

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan bisnis yang telah *go public* umumnya memiliki keinginan untuk tumbuh dan berkembang secara global. Berkembangnya suatu perusahaan dipengaruhi oleh manajemen perusahaan itu sendiri, salah satunya manajer keuangan. Manajemen keuangan merupakan aktivitas untuk mengetahui bagaimana memperoleh aset, mendanai aset, dan mengelola aset secara efisien yang membutuhkan tujuan. Tujuan manajemen keuangan yaitu untuk mengambil keputusan keuangan yang benar untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, kemakmuran pemegang saham juga akan semakin meningkat. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi bagi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan terkait dengan harga saham. Harga saham memiliki korelasi yang positif terhadap nilai perusahaan, karena harga saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan.

Memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan nilai sekarang dari arus pendapatan yang diharapkan dan diterima oleh investor di masa yang akan datang. Nilai perusahaan juga sangat penting, karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang akan mempengaruhi persepsi investor. Investor menilai perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mempunyai sumber daya yang melimpah. Namun terkadang,

perusahaan tidak berhasil dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal itu dikarenakan ketika pihak manajemen bukanlah sebagai pemegang saham. Pemegang saham memberikan kepercayaan kepada pihak lain untuk mengelola perusahaan.

Para pemilik perusahaan mengharapkan pihak manajemen berusaha sebaik mungkin untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang akhirnya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang saham. Menurut Suffah (2016) ketidakberhasilan tersebut, juga bisa disebabkan oleh kurang teliti pihak manajemen mengaplikasikan factor-faktor yang memaksimalkan nilai perusahaan. Factor tersebut terdiri dari factor eksternal dan factor internal. Factor eksternal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa fluktuasi nilai valuta asing dan keadaan pasar modal. Sedangkan, factor internal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa pembayaran pajak, ukuran perusahaan, resiko keuangan, profitabilitas, pembayaran deviden. Terdapat beberapa factor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, yaitu profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden.

Dalam perusahaan meningkatkan laba dan nilai perusahaan merupakan hal yang saling berkaitan, karena merupakan hal penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Menurut Ilhamsyah (2017) profitabilitas yang tinggi akan memberikan gambaran kepada investor bahwa perusahaan

tersebut telah bekerja dengan baik dalam menghasilkan laba sehingga dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Dengan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi para investor berharap akan mendapatkan return yang tinggi pula ataupun memperoleh keuntungan dari capital gain.

Menurut Kusumayanti (2016) profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan di masa mendatang yang diprediksi menguntungkan bagi investor, dengan demikian investor akan tertarik merespon sinyal positif yang telah diberikan, dengan demikian nilai perusahaan meningkat. Dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu ROA (*Return On Assets*). ROA memiliki keunggulan yaitu menitikberatkan perhatian terhadap laba yang maksimal. Analisis ROA digunakan perusahaan dalam hal perencanaan sebagai alat ukur prestasi manajemen dalam efisiensi penggunaan modal secara menyeluruh. Profitabilitas mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, yang artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan, prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik.

Keputusan investasi sangat penting dalam fungsi keuangan perusahaan, karena berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan di masa yang akan datang. Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Dengan adanya keputusan investasi perusahaan diharapkan dapat membuat

keputusan mengenai berapa dana yang harus diinvestasikan pada aktiva lancar dan aktiva tetap yang terkait dengan aktiva lain perusahaan. Keputusan investasi akan berimbang pada penentuan sumber dan bentuk dana yang akan digunakan untuk pembiayaan (Achmad, 2014). Keputusan investasi akan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dan aktiva tetap

Kebijakan lain yang berkenaan dengan nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan (Suroto, 2015). Menurut Cahyono (2016) keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Keputusan pendanaan perusahaan dapat dikelompokkan berdasarkan sumber dananya, yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal merupakan pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan berupa laba ditahan, sedangkan pendanaan eksternal perusahaan yaitu pendanaan hutang dan modal sendiri.

Sebagian besar perusahaan menganggap bahwa penggunaan hutang dirasa lebih aman daripada menerbitkan saham baru. Apabila pendanaan didanai melalui hutang, terjadi peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan tersebut, terjadi akibat efek tax deductible yaitu perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak, yang dapat memberikan manfaat kepada

pemegang saham. Selain itu, penggunaan dana eksternal akan menambah pendapatan perusahaan yang digunakan untuk investasi sehingga menguntungkan bagi perusahaan. Peningkatan nilai dapat dikaitkan dengan harga saham dan penurunan hutang akan menurunkan harga saham. Peningkatan hutang akan beresiko terjadinya kebangkrutan, sehingga penggunaan hutang harus dilakukan secara hati-hati. Dengan demikian semakin tinggi hutang suatu perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar deviden. Investor memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk deviden. Kebijakan deviden merupakan besarnya keuntungan atau return yang diberikan kepada para pemegang saham (investor). Menurut Suffah (2016) kebijakan keputusan pembagian deviden merupakan hal yang sangat penting karena menyangkut apakah laba/profit dibagikan kepada investor atau di investasikan kembali oleh perusahaan. Proporsi *Net Income After tax* yang dibagikan sebagai deviden dipresentasikan dalam *Dividend Pay Out Ratio* (DPR). *Dividend Pay Out Ratio* (DPR) yang akan menentukan besarnya deviden per lembar saham dibandingkan dengan laba per lembar saham.

Apabila deviden yang dibayar tinggi, harga saham juga tinggi, dengan demikian nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya jika deviden yang dibayarkan kecil, harga saham rendah, sehingga nilai perusahaan juga akan rendah. Kemampuan membayar deviden berkaitan dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar,

kemampuan membayar deviden juga besar. Dengan demikian deviden yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan.

Untuk meningkatkan nilai perusahaan menurut Yulindar *et al* (2017) di pengaruhi oleh profitabilitas. Menurut Anita dan Muharti (2017) dalam penelitiannya keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi menyangkut harapan perusahaan di masa yang akan datang. Sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik. Sumber pendanaan yang baik adalah dimana sumber pendanaan tersebut harus optimal. Penelitian menurut Ilhamsyah dan Soekotjo (2017) secara bersama-sama pengaruh Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah dengan menambah variable independen yaitu keputusan pendanaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan. Penulis mengganti perusahaan *Food and Beverages* periode 2011-2015 menjadi sub sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengambil judul: “PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN SERTA KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017)”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah keputusan pendanaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan deviden memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai keputusan investasi perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
4. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan khususnya terkait dengan profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan serta kebijakan deviden sehingga dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu membantu para pembaca untuk mencari referensi mengenai topic terkait.

E. Sistematika Penelitian

Sebagai arahan untuk memudahkan dalam penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi yang dibahas dalam tiap-tiap bab, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang hal-hal pokok sehubungan dengan penelitian yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan sebagai pendekatan permasalahan yang akan diteliti. Di samping itu terdapat pengujian atas hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Sehingga dapat dijelaskan melalui kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesisnya yang disajikan dalam penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode-metode penelitian yang digunakan, yang meliputi: desain penelitian, populasi, sampel dan teknik penelitian, data dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, metode analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang pemilihan sampel (data) yang digunakan dalam penelitian, pengolahan data tersebut dengan alat analisis yang diperlukan, dan pembahasan atas hasil analisis data.

Bab V Penutup

Bab ini berisi simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran bagi penelitian selanjutnya.